

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan yang semakin ketat pada sektor pelayanan. Oleh karena itu, banyak instansi yang memulai memanfaatkan sistem informasi dan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan penerapan sistem informasi yang belum terintegrasi dengan baik. Dalam implementasinya pemanfaatan dari sistem informasi haruslah didukung oleh sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang baik dan tepat. Sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan oleh perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan strategis sistem informasi diperlukan untuk menjamin keberhasilan sebuah organisasi dalam memenuhi kebutuhan akan sistem dan teknologi informasi yang paling tepat saat ini dan pada masa yang akan datang. Pembuatan sistem informasi yang tidak terencana dan terkelola dengan baik, akan mendatangkan dampak yang sangat merugikan perusahaan. Dampak yang sangat berbahaya adalah jika terjadi penurunan kepercayaan dari sistem informasi. Jika informasi yang dihasilkan dari pengolahan data yang ada tidak dapat dipercaya, berarti sistem yang bersangkutan tidak dapat dipergunakan dalam organisasi, karena dapat membahayakan proses pengambilan keputusan bagi manajemen. Seperti yang diketahui Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan merupakan salah satu dinas yang melayani permohonan pelayanan pengajuan pendirian bangunan oleh karena itu harus memiliki sistematis yang cocok dan tepat karena pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi yang belum maksimal. Dengan adanya perencanaan strategis sistem informasi yang matang dan tepat, maka akan menghasilkan sebuah aliran informasi yang baik, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan dinas. Sehingga akan mendukung setiap fungsi pengajuan yang ada

didalam organisasi. untuk melaksanakan kegiatannya dan menempatkan dinasdalam posisi yang unggul didalam pembangunan . Kondisi Perencanaan Strategis Sistem Informasi di Indonesia masih sangat kurang berkembang. Banyak organisasi di Indonesia yang mengembangkan sistem informasi tanpa melakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Organisasi tersebut mengembangkan Sistem Informasi hanya dengan bantuan staff IT internal, maupun vendor (eksternal) secara langsung. Akibat dari hal tersebut adalah terbentuknya sistem informasi yang bersifat “tambal sulam”. Peranan Perancangan Strategis Sistem Informasi dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kesadaran kepada organisasi akan pentingnya sebuah Master Plan SI sebelum melakukan pengembangan sistem informasi. Master Plan SI merupakan hasil dari Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Master Plan SI adalah suatu perencanaan jangka panjang dalam pengembangan SI dan berisi keinginan dari manajemen, pengguna maupun perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar organisasi.

1.2 Identitas Perumusan Masalah

Identitas perumusan masalah adalah Identita:

1. Bagaimana mempelajari proses pengajuan pendirian bangunan dengan perencanaan strategis sistem informasi pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan
2. Bagaimana merancang, menganalisa, menganalisis dan mengimplementasikan perencanaan strategis sistem informasi pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, batasan masalahnya adalah :

1. Analisis lingkungan internal dan eksternal yang sedang berjalan di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan
2. Penyusunan dan perencanaan strategis sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan operasional Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah :

1. Menghasilkan usulan perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi, sesuai dengan kebutuhan, tepat serta memberikan solusi yang strategik untuk organisasi.
2. Menganalisis faktor – faktor yang menjadi permasalahan selama ini pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pada penggunaan strategis yang sedang digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapat dari pembuatan laporan ini adalah :

1. Menghasilkan kerangka dasar perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi sehingga visi dan misi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan tercapai secara optimal
2. Membantu departemen tenaga kerja dan transmigrasi RI dalam menentukan dan pengambilan langkah – langkah strategis sistem informasi yang tepat.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Studi Literatur Sumber data dapat diambil dari buku yang berkaitan dengan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan dari internet. Data diambil dengan cara membaca, meringkas, membuat kesimpulan dari buku-buku atau internet mengenai

perencanaan strategis sistem informasi, untuk memperoleh teori ilmiah yang melandasi penulisan laporan tugas akhir.

2. Penelitian Lapangan Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan (observasi) dan wawancara langsung dengan pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang tepat tentang sistem yang berjalan dan kondisi lingkungan pada organisasi.
3. Metode Analisis dan Perencanaan Metode analisis dan perencanaan yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah metode John Ward yaitu yang terdiri dari berbagai tahapan sebagai berikut :
 - Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis
 - Analisis Lingkungan Internal Bisnis Analisis Rantai nilai(*Value Chain*) Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oportunity, Threats*) Analisis CSF(*Critical Success Factors*) Analisis Area, Fungsi dan Proses Bisnis
 - Analisis Lingkungan Internal Sistem Informasi 4. Analisis Lingkungan Eksternal Sistem Informasi